

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh di lapangan, maka untuk menjawab permasalahan-permasalahan mengenai implementasi program sukabumi makmur di BAZNAS kabupaten sukabumi yang telah dirumuskan peneliti akan mengungkapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ketidaksesuaian dengan tujuan kebijakan salah satunya adalah membentuk sasaran program (mustahik) menjadi pribadi soleh dan muslih. Dan sasaran kebijakan program sukabumi makmur adalah kepada fakir miskin.
- b. Sarana dan prasarana seperti lokasi kantor BAZNAS yang tidak strategis, kurangnya kendaraan operasional yang ada, kurangnya sumberdaya manusia, fasilitas fisik dan sumber finansial yang ada pada program sukabumi makmur belum berjalan dengan optimal.
- c. Kurangnya dukungan dari BAZNAS kabupaten Sukabumi kepada UPZ dan para pendamping terkait dengan program sukabumi makmur. Dan tidak berjalannya situs/web resmi dari BAZNAS kabupaten sukabumi untuk transparansi pelaporan dan wadah penyaluran aspirasi.
- d. Sikap pelaksana kebijakan yang acuh tak acuh terhadap keluhan dari mustahik dan sikap pelaksana kebijakan yang kurang patuh terhadap aturan pelaporan.
- e. Komunikasi antar pendamping dan mustahik, koordinator program dengan ketua BAZNAS berjalan baik tetapi masih kurangnya sosialisasi yang

dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Sukabumi mengenai program sukabumi makmur.

- f. Kondisi lingkungan ekonomi, sosial dan politik terdapat dukungan dan dampak dapat dilihat dari segi pendapatan dan modal, pendidikan, spiritual / keagamaan yang didapat oleh muzakki dan mustahik BAZNAS Kabupaten Sukabumi.
- g. Faktor penghambat dan pendukung yang dirasakan oleh BAZNAS kabupaten sukabumi dalam implementasi kebijakan program sukabumi makmur yaitu :
 - a. Faktor pendukung kebijakan ini adalah adanya sumber legitimasi yang jelas dan Koordinasi atau hubungan *stakeholders* dalam cakupan pelaksanaan Sukabumi Makmur saling terjaga dan fokus terhadap tujuan yang dicapai program tersebut.
 - b. Faktor penghambat yang menjadi kendala yaitu dalam program Sukabumi Makmur yaitu ketidaksesuaian dengan tujuan kebijakan, ketidakmerataan sasaran kebijakan, kurangnya sarana dan prasarana juga sumberdaya manusia, sikap pelaksana yang kurang patuh terhadap pelaporan, kurangnya komunikasi dan sosialisasi dan kurangnya dukungan dari UPZ terutama perorangan. .

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti kemukan dari hasil penelitian ini dengan saran teoritis dan juga praktis, dengan besar harapan semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki program sukabumi makmur, khususnya oleh BAZNAS kabupaten sukabumi antara lain :

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis yang peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Dalam hal ukuran dan tujuan (sasaran) kebijakan yaitu :
 - Untuk mencapai tujuan kebijakan dalam membentuk sasaran program (mustahik) menjadi pribadi soleh dan muslih maka para implementator harus bisa mencontohkannya.
 - Meningkatkan kembali jumlah kelompok sasaran program sukabumi makmur.
- b. Sumberdaya kebijakan
 - Harus adanya penambahan pendamping untuk program sukabumi makmur supaya pelaporan tidak mangkrak.
 - Untuk penempatan kantor BAZNAS sebaiknya di bangun di tengah-tengah penerima manfaat dana amanah program skabumi makmur.
 - Sebaiknya BAZNAS kabupaten sukabumi menambah jumlah kendaraan operasional untuk memudahkan dalam pelaksanaan program yang ada di BAZNAS kabupaten Sukabumi.

c. Karkarakteristik agen pelaksana

Ditingkatkan kembali inovasi dalam pengoprasiaan situs/web resmi dari BAZNAS kabupaten sukabumi untuk transparansi pelaporan dan wadah penyaluran aspirasi muzaki dan mustahik.

d. Sikap/kecenderungan (Disposisi) para pelaksana

Koordinator perogram harus lebih mengawasi dan mengawasi kinerja pendampinh sehingga tidak terjadi lagi ketidakpatuhan aturan terhadap pelaporan.

e. Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana

- Terjaganya komunikasi yang baik terhadap steakholder.
- Lebih mengencarkan sosialisai kepada para muzaki, mustahik dan munfiq terlebih di situs web resmi BAZNAS kabupaten sukabumi.

f. Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik

- Terjaganya lingkungan ekonomi, sosial dan politik yang mempunyai manfaat untuk sasaran program.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai impelementasi program sukabumi makmur sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik pada badan amil zakat nasional kabupaten sukabumi. Sehingga dapat diketahui lebih dalam program sukabumi makmur.